

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan terhadap metode rantai kritis (*critical chain method*) dengan empat konstrain melalui pendekatan analitik *Algoritma Zijm*, maka dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Empat konstrain PDM dan penyangga CCM dapat disatukan menjadi satu kesatuan jaringan kerja yang baru dan diagram jaringan kerja tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan tampilan pada program *Primavera Project Planner* (P3). Jaringan kerja ini dapat digunakan pada tahap perencanaan pada proyek konstruksi sebagaimana metode penjadwalan lainnya.
2. Empat konstrain PDM yaitu SS, FS, FF, SF, sebagai elemen ketidakpastian pada metode diagram preseden yang dapat mempersingkat umur proyek ternyata bisa diasimilasikan ke dalam metode rantai kritis dengan persyaratan bahwa *Algoritma Zijm* yang digunakan sebagai pendekatan analitik untuk menaksir jumlah penyangga hanya dapat menganalisis lintasan kritis saja untuk menghasilkan penyangga proyek.
3. Ekspektasi waktu tenggang diperoleh berdasarkan beban kerja masing-masing kegiatan sehingga hubungan yang terbentuk antara jumlah penyangga dan beban kerja adalah tidak linier.

4. Tolok ukur optimasi dengan metode rantai kritis adalah berdasarkan seberapa mungkin *buffer* yang dihasilkan mampu memperkirakan dan menampung keterlambatan yang mungkin terjadi terlihat pada keterlambatan Proyek Pembangunan Laboratorium Terpadu UII sebesar 36 hari atau 19,78% dari umur proyek yang diakomodir dengan pemberian penyangga proyek sebesar 45 hari yang berarti menghabiskan penyangga sekitar 90% dari total penyangga proyek.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai masukan dan perbaikan bagi penulisan berikutnya adalah seperti dibawah ini.

1. Oleh karena penelitian ini hanya difokuskan pada konstrain waktu saja maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai *Bottleneck* (sumber leher botol) atau keterbatasan sumber daya sebagai salah satu konstrain yang dapat diperhitungkan dalam metode rantai kritis, khususnya terhadap metode rantai kritis yang telah diberi empat konstrain tersebut.
2. Perlu diadakan uji coba perbandingan dari berbagai pendekatan analitik untuk mendapatkan padanan yang tepat dari CCM berdasarkan tingkat akurasi yang tinggi dalam menaksir keterlambatan proyek yang mungkin terjadi.